

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE adalah sebagai berikut:
  - a. Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Keberadaan komisaris independen ini tidak menggunakan independensinya untuk mengawasi kebijakan direksi sehingga proporsi komisaris independen tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016.
  - b. Dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Jumlah direksi yang banyak umumnya direalisasikan pada penempatan setiap direksi pada bidang-bidang tertentu yang dikuasai oleh setiap manajer sehingga setiap direksi memiliki tugas dan wewenang yang lebih terfokus. Sehingga, banyaknya ukuran dewan direksi dapat mendukung kinerja perusahaan semakin meningkat.

- c. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Komite audit belum maksimal dalam mengungkapkan laporan-laporan tentang tugas dan tanggung jawabnya pada laporan tahunan, masih mengalami masalah komunikasi dengan dewan komisaris, dewan direksi, auditor internal dan eksternal serta pihak lain sebagai aspek yang penting dalam keberhasilan komite audit. Selain itu, karena keberadaan komite audit merupakan hal baru bagi perusahaan, mengingat peraturan pemerintah dan Bapepam ini belum lama diterbitkan. Maka, dalam penelitian ini besar kecilnya ukuran komite audit tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016.
2. *Corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016.
3. *Good corporate governance* (komisaris independen, dewan direksi, komite audit) dan *corporate social responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016. *Good corporate governance* dan *corporate social responsibility* mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2016 sebesar 15,7% sedangkan sisanya 84,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih ditemukan beberapa keterbatasan yang masih perlu dievaluasi pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini kurang tergeneralisasi.
2. Hasil pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen masih sangat kecil. Artinya masih banyak variabel yang belum teranalisis yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode pengamatan yang dilakukan hanya selama tahun 2015 - 2016.

## 5.3 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan kesimpulan penelitian ini, adalah:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur, diharapkan pada penelitian selanjutnya lingkup sampel dapat diperluas dengan menggunakan sektor industri lain agar tergeneralisasi.
2. Perusahaan manufaktur yang *go public* perlu mempertimbangan *Good Corporate Governance* khususnya ukuran dewan direksi karena terbukti signifikan dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di lingkungan perusahaan juga perlu dipertahankan karena memberikan kontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

3. Pengaruh simultan yang dihasilkan oleh variabel *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan masih sangat kecil yaitu 15,7%. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016. Selain itu juga, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

